



Yakin anak anda sudah SEHAT ?

Apa sih tanda anak sehat ?

Tanda anak sehat yaitu berat badan naik mengikuti garis pertumbuhan pada KMS serta tidak melewati garis oranye dan garis merah pada KMS. Anak bertambah tinggi sesuai umur. Kemampuan bertambah sesuai umur dan jarang sakit



Bagaimana sih perawatan anak sakit di rumah ?

Anak Diare

1. Jika anak masih disusui, terus berikan ASI saja sesering mungkin untuk anak 0-6 bulan dan terus berikan ASI disertai MPASI untuk anak 6-24 bulan
2. Berikan Segera 1/2 - 1 gelas cairan oralit setiap anak BAB, jika tidak, berikan air matang, kuah sayur bening, dan air tajin.
3. Pemberian zinc setiap hari selama 10 hari berturut-turut:
 - a. Untuk usia <6 bulan : 1x per 1/2 tablet.
 - b. Untuk usia 6 bulan - 5 tahun : 1x per 1 tablet.
4. Terus berikan MPASI atau makanan lain sesuai umur anak
5. Jangan beri obat apapun kecuali dari petugas kesehatan.

Obat yg harus tersedia

1. Oralit untuk Diare
2. Povidon Iodine untuk luka
3. Parasetamol untuk demam

Dengan pelayanan Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), tenaga kesehatan dapat mengetahui status pertumbuhan anak, status gizi anak, stunting (tinggi badan anak lebih pendek dibanding standar anak seusianya) atau tidak, perkembangannya sesuai umur atau tidak dan adakah ditemukan gangguan perilaku atau mental emosional pada anak.

Penemuan gangguan tumbuh kembang secara dini dapat membantu upaya intervensi dini terhadap gangguan yang ditemukan.

Pentingnya SDIDTK pada anak



Anak anda sudah SEHAT ?



Apa sih tanda anak sehat ?

Tanda anak sehat yaitu ketika Berat badan naik sesuai garis pertumbuhan, mengikuti pita hijau di KMS atau naik ke pita warna di atasnya, Anak bertambah tinggi, Kemampuan bertambah sesuai umur, dan jarang sakit



Jadwal Imunisasi

0 Bulan	Hepatitis B (< 24 Jam)
1 Bulan	BCG, Polio 1
2 Bulan	DPT-HB-Hib 1, Polio 2
3 Bulan	DPT-HB-Hib 2, Polio 3
4 Bulan	DPT-HB-Hib 3, Polio 4, IPV
9 Bulan	Campak / MR
18 Bulan	DPT-HB-Hib4 dan Campak / MR



Apa sih Pentingnya IMUNISASI ?

Hepatitis B	Mencegah Hepatitis B yang dapat menyebabkan kanker hati.
BCG	Mencegah TBC berat.
Polio, IPV	Mencegah Polio (lumpuh layu pada tungkai kaki & lengan)
DPT-HB-Hib	Mencegah Difetri, Batuk rejan, Tetanus (kekakuan dan kejang otot, Hepatitis B dan Infeksi yang dapat menyebabkan radang paru maupun radang otak.
MR	Mencegah Campak yang dapat menyebabkan komplikasi radang paru, radang otak, diare, kebutaan dan Rubella yang dapat menyebabkan beberapa kecacatan janin.

Pentingnya SDIDTK pada anak

Dengan pelayanan Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), tenaga kesehatan dapat mengetahui status gizi anak, *stunting* (tinggi badan anak lebih pendek dibanding umurnya) atau tidak, perkembangannya sesuai umur atau tidak dan adakah ditemukan gangguan perilaku / gangguan emosional

Penemuan gangguan tumbuh kembang secara dini dapat membantu intervensi dini terhadap gangguan tersebut.

